

## **Pengaruh Komika: Kiky Saputri Roasting Isu Politik dan Pejabat Politik Indonesia di Sosial Media**

**Bunga Nur Islami**<sup>1</sup>

<sup>a</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

<sup>1</sup> auliazahra@upi.edu\*

\*korespondensi penulis

---

### Informasi artikel

*Received: 3 Juli 2023;*  
*Revised: 12 Juli 2023;*  
*Accepted: 20 Juli 2023.*

### Kata-kata kunci:

Roasting;  
Komika;  
Kiky Saputri;  
Pejabat Politik.

---

### ABSTRAK

*Roasting* merupakan sebuah humor atau lawakan yang disampaikan oleh komika melalui *standup comedy* yang bertujuan untuk menyindir atau mengolok-olok orang tertentu sebagai bahan lelucon. Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. *Roasting* adalah bagian dari *stand-up comedy*, perbedaan utama dari genre lain adalah *roasting* memiliki objek yang disajikan di depan komika. Di Indonesia sendiri kini banyak komika yang tersohor dan sedang naik daun yang mengkritik kondisi politik di Indonesia. Salah satu komika yang terkenal akan *roasting*nya dalam mengkritik isu dan pejabat politik yakni Kiky Saputri. *Roasting* yang dilakukan para komika di Indonesia seperti Kiky Saputri sangat mendapatkan apresiasi dan penghargaan yang tinggi akan keberaniannya dalam mengungkapkan sebuah isu politik yang ada dalam pejabat politik selama menjabat. Hal yang tidak dapat diungkapkan oleh masyarakat telah diwakili oleh para komika atas *roasting* yang mereka lakukan. Rekomendasi penelitian *me-roasting* harus tahu batasan jangan sampai mencampuri dengan urusan privasi.

---

### Keywords:

*Roasting;*  
*Comic;*  
*Kiky Saputri;*  
*Political Officials.*

---

### ABSTRACT

*The Influence of the Comic Kiky Saputri Roasting Political Issues and Indonesian Political Officials on Social Media. Roasting is a humor or joke delivered by comedians through stand up comedy which aims to insinuate or make fun of certain people as jokes. The research method used by researchers in this study is a qualitative approach with a descriptive method. Roasting is a part of stand-up comedy, the main difference from other genres is that roasting has an object that is presented in front of the comedian. So this joke is a joke intended to mock objects. In Indonesia itself, there are now many famous and rising comedians on stand-up comedy who criticize the political conditions in Indonesia. One of the comedians who is famous for his roast in criticizing political issues and officials is Kiky Saputri. The roasting done by comedians in Indonesia such as Kiky Saputri has received high appreciation and appreciation for her courage in expressing a political issue that existed in political officials during her tenure. What the public cannot express has been represented by the comedians for their roasting. Roasting research recommendations must know the limits not to interfere with privacy matters.*

---

Copyright © 2022 (Bunga Nur Islami). All Right Reserved

How to Cite : Islami, B. N. (2022). Pengaruh Komika: Kiky Saputri Roasting Isu Politik dan Pejabat Politik Indonesia di Sosial Media. *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(7), 281–289. Retrieved from <https://journal.actual-insight.com/index.php/decive/article/view/1673>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

## Pendahuluan

Sebuah informasi yang kita inginkan dimasa perkembangan teknologi yang sangat cepat ini bisa kita dapatkan dimanapun dan kapanpun, Informasi yang kita cari dari mulai sosial, politik, ekonomi, dan budaya akan bisa kita dapatkan secara cepat serta pastinya terupdate dan teraktual. Informasi bisa kita dapatkan dan dengarkan dari mulai internet, televisi, radio, bahkan surat kabar. Hal ini tentunya sangatlah bermanfaat bagi masyarakat untuk mengetahui berita terkini yang memang sedang banyak diperbincangkan. Dengan perkembangan ini, setiap harinya banyak informasi yang dibagikan kepada masyarakat dengan sangat mudah tetapi, ada beberapa permasalahan dari bentuk informasi yang dibagikan pada warga negara khususnya dalam bidang politik (Gultom, 2021).

Masyarakat indonesia dalam bermedia sosial sangatlah aktif hal ini karena media sosial memegang peranan penting hampir segala kegiatan yang dilakukan masyarakat. Hal tersebut dimulai dari mengirim pesan untuk teman, berbagi informasi, hingga mencari suatu informasi yang sedang hangat di masyarakat (Larasati, 2021). Tentunya, tidak terasa aneh lagi jikalau ada yang menyebutkan bahwa media sosial telah menjadi kebutuhan yang cukup penting untuk setiap individu. Media sosial sendiri merupakan sebuah platform atau sarana digital yang dimana menyediakan banyak fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial seacara digital bagi setiap anggota penggunaanya. Dapat kita lihat dari data terbaru yang dikeluarkan oleh *We Are Social* "Di mana jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia kini mencapai hingga 191 juta orang dimana data tersebut dilihat pada bulan Januari tahun 2022". Dari banyaknya pengguna aktif sosial media ini ternyata meningkat 12,35% dibandingkan padatahun sebelumnya yang sebanyak 170 juta orang. Dengan data ini kita bisa melihat bahwa setiap individu masyarakat indonesia pasti memiliki setidaknya 1 sosial media yang aktif dan sering digunakan (Malihah et al., 2020).

Berbagai cara menyebarkan informasi kepada masyarakat telah banyak digunakan agar menarik perhatian pengguna yakni masyarakat seperti halnya berita-berita yang disampaikan lewat siaran televisi dan media sosial (Wadu, 2016). Namun sayangnya hal ini masih kurang menarik perhatian masyarakat khususnya dalam bidang politik, masyarakat lebih senang dengan pembahasan sosial seperti berita-berita entertainment dibandingkan dengan berita yang menjerumus terhadap perpolitikan negara. Disisi lain dunia hiburan telah mendobrak sistem baru yang dimana ini menjadi suatu hal yang sangat menarik dan mendapatkan antusias masyarakat cukup banyak sistem ini disebut dengan "Roasting". Dalam bahasa inggris roasting ini diartikan sebuah kata yakni memanggang tetapi, dalam dunia hiburan ini merupakan bahasa gaul yang dimana Roasting merupakan sebuah humor atau lawakan yang disampaikan oleh komika melalui *standup comedy* yang bertujuan untuk menyindir atau mengolok-olok orang tertentu sebagai bahan lelucon.

*Roasting* ini dilakukan oleh seorang komika. Komika ialah orang yang menghibur dan membuat tertawa para penontonnya, yakni dengan cara melawak. Cara yang paling umum digunakan para komika ialah mengucapkan lelucon, dengan subjek lelucon orang lain, atau diri sendiri (Paramitha et al., 2022). Dan diindonesia sendiri dunia hiburan seorang komika cukup dipandang dan terkenal dikalangan masyarakat. Untuk menaikan popularitasnya didunia *entertainment* para komika terus membuat bahan lawakan baru agar masyarakat bisa mengenal mereka. Akhirnya banyak komika yang menjadikan isu politik dan pejabat politik sebagai bahan lelucon mereka untuk bisa menaikan popularitas mereka. Salah satu Komedi diindonesiapun telah berhasil memaparkan lawakannya dengan menjadikan isu politik dan pejabat politik sebagai bahan roastingkomika tersebut bernama Kiky Saputri. Komika satu ini telah banyak me-*roasting* para pejabat politik dan juga isu politik yang sedang hangat. Roasting yang dilakukan komika kiky saputri ini ternyata mendapatkan perhatian masyarakat dan berhasil mengangkat popularitasnya didunia entertainment. Setelah roasting yang dilakukan Kiky Saputri ini banyak komika lain diindonesia pun berani dan ikut me-roasting dunia perpolitikan diindonesia. Pengaruh yang dihasilkan dari hal ini ternyata sangatlah baik dan membangun keingintahuan masyarakat lebih dalam tentang perpolitikan.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. “Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban” (Mulyana, 2008: 145). Menurut Sugiyono (2007: 1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas- kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif (Mulyana, 2008: 150). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, dan studi dokumentasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan cara *non-participant observation* terhadap masyarakat yang aktif di dunia media sosial dan mencari informasi mengenai *roasting* isu politik dan pejabat politik yang dilakukan komika Indonesia dan Studi Dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *roasting* isu politik dan pejabat politik; yang dilakukan komika Indonesia di sosial media

## Hasil dan Pembahasan

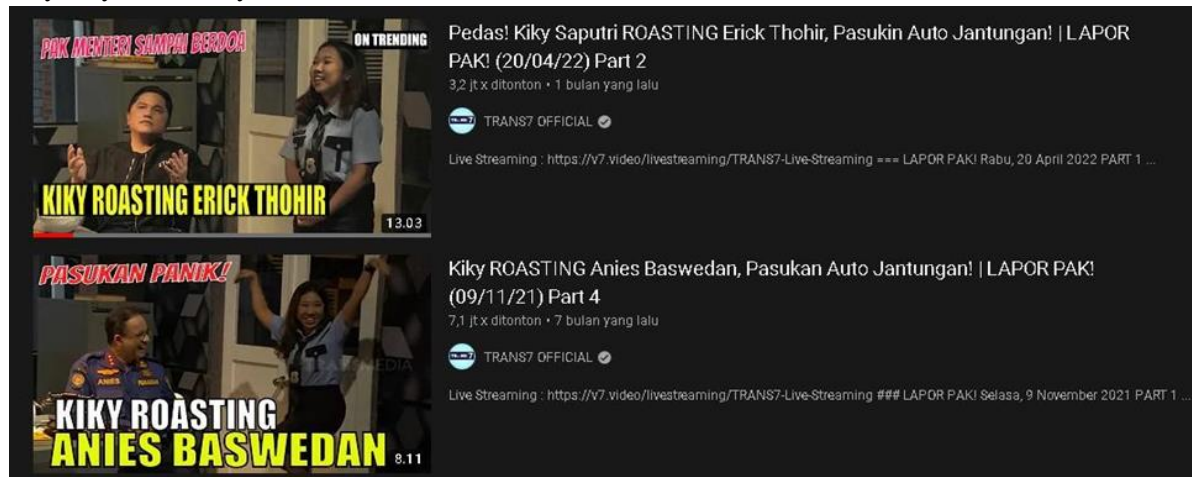
*Roasting* adalah bagian dari stand-up comedy, perbedaan utama dari genre lain adalah *roasting* memiliki objek yang disajikan di depan komika. Jadi lelucon ini adalah lelucon yang ditujukan untuk mengejek objek. *Roasting* juga merupakan apresiasi terbesar seorang komika terhadap objek yang akan diroasting, karena ia tidak akan asal- asalan dalam menggoda atau mengejek. Secara detail, seorang komika perlu menemukan latar belakang, kegiatan atau hal-hal tentang objek yang dianggap aneh dan lucu. Secara terminologi, *roasting* berarti memanggang. Kemudian dipahami dengan cemoohan dan penghinaan. Di Indonesia ada sebuah program televisi dimana para komika *me-roasting* dengan mengundang bintang tamu dari artis dan politisi.

Perkembangan stand up comedy kemudian lebih dikenal dengan smart comedy, dan kepedulian para komika tersebut disajikan dalam bentuk materi. Kekhawatiran yang sering disuarakan oleh para komika adalah kekhawatiran tentang pemerintah, masalah sosial, dan kekhawatiran yang membuka mata banyak pemirsa. Komika Amerika Chris Rock melakukan kritik sosial melalui stand-up, dan dia melakukannya dengan tujuan yang jelas yakni untuk Edukasi dan ajakan kepada masyarakat (Praguwaksono, 2012:40). Hal ini kemudian menjadi bukti bahwa komedi dan kritik sangat erat hubungannya. Selain harus menghibur, komika juga harus pintar-pintar menanamkan kepedulian ini ke dalam materi stand-up mereka. Berbagai reaksi muncul dari penonton, ada yang mendukung, ada yang menentang, dan ada yang menolak menyebarkan gagasan tersebut (Anjari, 2015).

Di Indonesia sendiri kini banyak komika yang tersohor dan sedang naik daun atas *standup comedy* yang mengkritik kondisi politik di Indonesia. Dalam *me-roasting* ini sebenarnya komika tidak asal memilih target untuk dijadikan lelucon diperlukan persetujuan pula terhadap yang di *roasting* sehingga tidak menimbulkan hal yang ricuh dan dalam *me-roasting* pun harus ada batasan yang dimana jangan sampai menyinggung begitu dalam khususnya kehidupan privasi pribadinya (Anggraeni et al., 2020).

Salah satu komika yang terkenal akan *roasting*nya dalam mengkritik isu dan pejabat politik yakni kiky Saputri, kiky telah memulai kariernya dengan mengikuti audisi *Stand Up Comedy Academy* musim 4 dan membuat namanya lumayan dikenal dikalangan masyarakat Kiky Saputri ialah lulusan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. *Roasting* dengan unsur

menyinggung dan menyindir isu dan pejabat politik di Indonesia telah menaikkan namanya lebih tinggi dan semakin banyak yang mengenal dirinya. Banyak komika di Indonesia yang merasa takut apabila harus me-roasting para pejabat politik namun berbeda dengan Kiky yang berani untuk terang-terangan mengolok ngolok isu dan pejabat politik. Pejabat besar politik pun telah menjadi korban roasting dari Kiky Saputri ini dari mulai Anies Baswedan Seorang Gubernur DKI Jakarta, Sandiaga Uno seorang Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia, Erick Thohir seorang Menteri BUMN, juga beberapa anggota DPR seperti Fadli Zon serta para menteri lainnya ada yang telah merasakan roastingan Kiky Saputri. Hasil roastingan yang Kiky lakukan terhadap Pejabat Politik ini diunggah Upload di beberapa laman *channel YouTube* yang memiliki jumlah *views* yang banyak dari mulai ratusan bahkan hingga jutaan, dan jumlah komentar dari video *roasting* tersebutpun mendapatkan jumlah yang sama banyaknya dari masyarakat.



Gambar 1. Kiky *Roasting* Pejabat Politik

Dalam program televisi ini yakni “Lapor Pak” yang disiarkan oleh Trans7 ini telah mengundang beberapa pejabat politik tersohor dan telah menjadi korban dari roastingan Kiky Saputri, dalam acara tersebut Kiky sebelumnya pernah me-roasting di acara Halal Bihalal Muda BUMN dan Kiky menjadi salah satu bintang tamu. Kini Menteri BUMN Erick Thohir yang menjadi bintang tamu acara Kiky Saputri. Dalam acara tersebut Menteri BUMN ini langsung diroasting dan Kiky pun melontarkan roastingannya Kiky menyebut bahwa dirinya mengaku menghormati dan mengagumi Erick Thohir lantaran mau minta maaf saat BBM mengalami kenaikan “Tapi jujur temen-temen, Bapak Erick Thohir adalah salah satu sosok menteri yang sangat saya hormati, sangat saya kagumi karena beliau punya empati yang besar terhadap rakyat, boleh tepuk tangan untuk beliau. Karena waktu itu pertamax naik beliau mau minta maaf pada rakyat,” yang dimaksudkan Kiky dalam perkataannya tersebut adalah dimana Kiky menyinggung soal kinerja Menteri BUMN tersebut. Pasalnya minta maaf tidak akan bisa digunakan rakyat untuk membayar BBM. “Tapi kenapa minta maaf doang, emang bisa kalau rakyat beli bensin terus uangnya kurang pakai minta maaf doang?,” kalimat lanjutan yang dilontarkan Kiky. Tawapun muncul dari penonton dan Menteri BUMN ini.

Hal lainnya pun terjadi pada Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan dalam acara Lapor Pak Saat itu, Anies Baswedan tengah berperan sebagai petugas pemadam kebakaran, mendapat roasting yang cukup menggelitik perut penonton. “Kita kedatangan tamu luar biasa? Seorang gubernur, sosok pemimpin hebat, tepung tangan dong buat Pak Ahok,” ucap Kiky. Kiky Saputri juga sempat menyindir dari beberapa program kerja Anies Baswedan selama memimpin Jakarta. Mulai dari penanganan banjir, Formula E, hingga pembangunan Jakarta Internasional Stadium. Aksi ini pun membuat Kiky viral hingga menuai pro dan kontra.



Gambar 2. Respon Gubernur DKI Jakarta

Ketika acara selesai roastingan yang dilakukan kiky ini malah mendapat respon positif dari Gubernur DKI Jakarta Anies mengakui merasa terhibur hadir dengan acara tersebut. Beliau juga mengaku belajar banyak dari Kiky. Meski banyak yang mencibir Kiky karena aksi roastingnya, justru Gubernur DKI Jakarta ini terlihat tidak tersinggung sama sekali atas roastingnya. Dalam akun media social ia menuliskan, "Sangat terhibur dan belajar banyak dari semuanya. Termasuk dari Kiky yang reputasi roastingnya sudah terkenal. Untung pakai baju pemadam, jadi tahan panas. Lanjutkan berkarya!"

Dari roastingan yang telah dilakukan oleh kiky saputri ini membuat masyarakat takut akan yang dilakukan Kiky Saputri karena dengan berani meroasting pejabat politik tersohor. Meski begitu masyarakat sangat mengapresiasi atas hal yang dilakukan oleh kiky dimana sangat berani menggunakan keresahan yang memang dirasakan oleh masyarakat pula langsung disampaikan kepada menternya langsung. Sebenarnya dalam *me-roasting* ini Kiky tentunya melakukan beberapa riset data yang membantunnya nanti dalam *me-roasting* Kiky juga memilih milih mana yang layak dan mana yang tidak layak. Kiky pun tidak akan *me-roasting* dengan begitu saja Kiky mengaku bahwa ia kerap meminta izin terlebih dahulu kepada para pejabat yang akan ia roasting. Sehingga hal ini membuatnya aman tetapi adapun beberapa pejabat yang tidak senang akan roastingan yang lontarkan oleh komika asal garut ini. Selain dalam program acara televisi Lapor pak! ini kiky saputri juga sering diundang dalam acara yang tamunya berisikan pejabat politik.





Gambar 3. Kiky Roasting Para Menteri

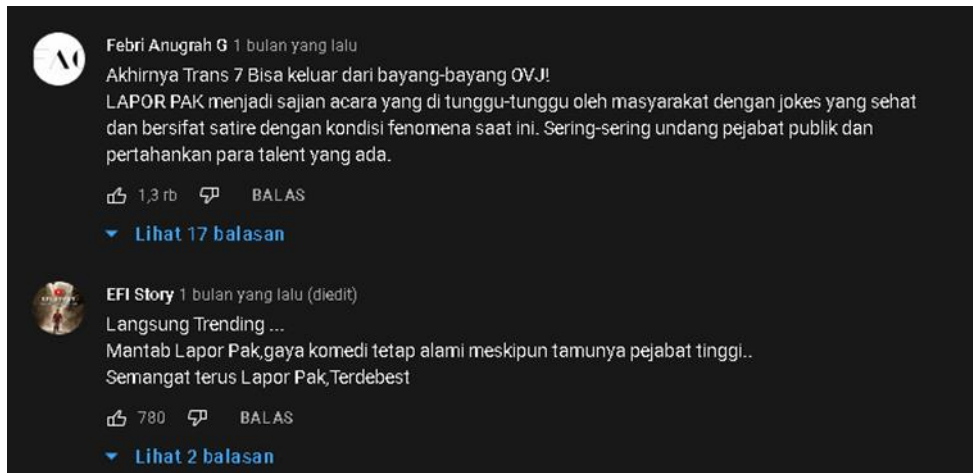


Gambar 4. Kiky Roasting Anggota DPR

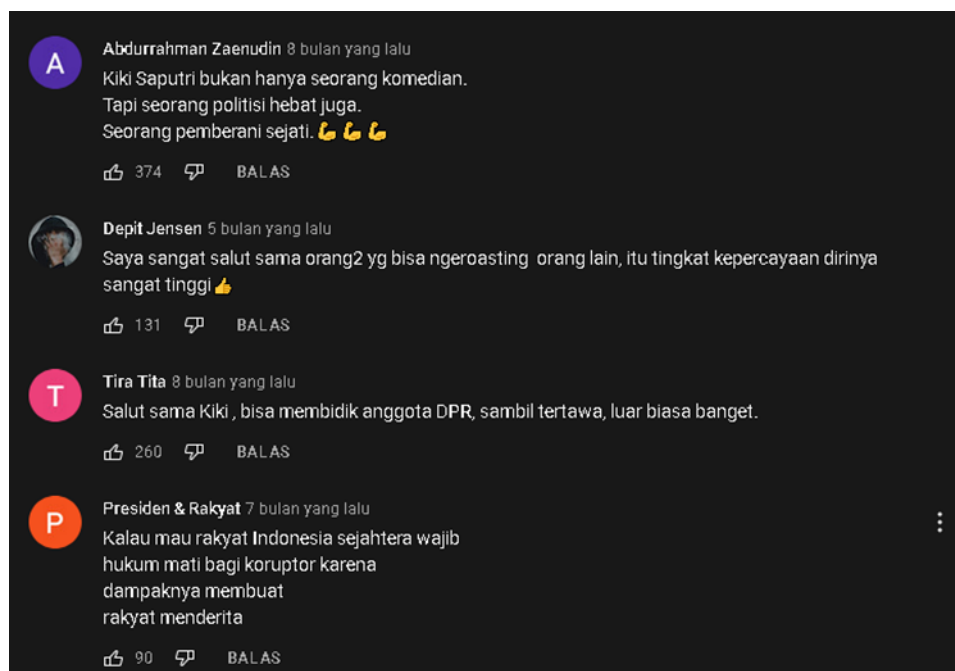
Di beberapa acara Kiky diundang untuk me-roasting para menteri dan anggota DPR dari mulai Fadly zon wakil ketua DPR, Hanif Dhakiri mantan menteri ketenagakerjaan, Rudianta mantan Menteri Komunikasi dan informatika, Retno Marsudi Menteri Luar Negeri dan Susi Pudjiastuti mantan menteri kelautan dan perikanan. Dalam beberapa roasting yang diungkapkan kepada Fadly Zon “Beliau adalah anggota parlemen. Kerjanya adalah kunjungan luar negeri, menghabiskan biaya negara. Tapi enggak apa-apa, karena tujuannya mendamaikan negara lain. Padahal, Indonesia banyak konflik, karena beliau,” ucap Kiky. Ungkapan lain pun disampaikan Kiky kepada Hanif Dhakiri “Bapak Hanif Dhakiri ini keren banget, karena dia adalah Menteri Ketenagakerjaan dan sekarang merangkap sebagai Menteri Pemuda dan Olahraga. Bapak Hanif Dhakiri sebagai Menteri Pemuda dan Olahraga menggantikan Imam Nahrawi yang tersandung kasus korupsi. Terkadang benar kata pepatah, kadang kebahagiaan itu tercipta, karena adanya penderitaan orang lain”. Tawapun selalu muncul dari barisan para penonton atas apa yang diungkapkan oleh komika asal garut ini.

Pengaruh yang dihasilkan dalam me-roasting yang dilakukan oleh komika Kiky saputri ini sangat mendongak tinggi partisipasi masyarakat indonesia dimana masyarakat sangat bangga atas keberanian yang dilakukan komika satu ini. Karenadalam me-roasting seorangpejabat politik bukanlah hal yang mudah dan perlu mental yang kuat pula. Namun kini, telah banyak para komika pula yang sudah berani untuk me-roasting isu dan pejabat politik. Pengaruh besar yang telah diberikan dalam sistem roasting ini diantaranya: pertama, dunia Hiburan indonesia kini lebih bermanfaat karena mengemas sebuah candaan menjadi kritik sehingga membuat masyarakat yang menonton bisa lebih paham dan tau akan kondisi politik diindonesia saat ini. Kedua, pengaruh besar terhadap para pejabat itu sendiri dengan

adanya roasting ini para pejabat tentunya menjadi viral dan mengangakat nama mereka lebih terkenal. Ketiga, menumbuhkan kritis berpikir masyarakat indonesia, banyak masyarakat yang bisa lebih peka terhadap kondisi perpolitikan indoneasia. Sehingga membuatnya menjadi partisipan aktif dalam berpolitik.



Gambar 5. Komentar Masyarakat Indonesia



Gambar 6. Komentar Masyarakat Indonesia

Dalam komentar yang diberikan oleh beberapa masyarakat indonesia sangatlah mengapresiasi besar dalam me-roasting pejabat politik ini dan banyak masyarakat yang peduli akan kondisi politik. Komentar ini me jadi bukti nyata dimana masyarakat meski lebih senang dengan dunia media sosialnya namun masih bisa berpikir kritis dan tetap ikut berpartisipasi terhadap politik pula. Banyaknya konten kreator, artis artis, yang kini ikut pula dalam me-roasting isu dan pejabat politik dan banyak diupload diberbagai macam sosial media dimulai dari Youtube, Twitter, Instagram, Tiktok dan aplikasi lainnya.

## Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, saya menyimpulkan bahwa type roasting dalam *standup comedy* ini memiliki beberapa pengaruh yang besar untuk sebuah

negara. Roasting yang dilakukan para komika di Indonesia seperti Kiky Saputri sangatlah mendapatkan apresiasi dan penghargaan yang tinggi akan keberaniannya dalam mengungkapkan sebuah isu politik yang ada dalam pejabat politik selama menjabat. Hal yang tidak dapat diungkapkan oleh masyarakat telah diwakili oleh para komika atas roasting yang mereka lakukan. Banyak dampak positif pula yang diberikan komika kepada masyarakat Indonesia yaitu membangun sikap kritis warga negara terhadap perpolitikan Indonesia. Ini sangat membantu sikap sosial masyarakat terhadap politik. Karena jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sangat banyak maka dengan memviralkan roasting ini pun akan dilihat oleh para pengguna sehingga membantu para pengguna dalam mengenal pejabat politik dan juga kondisi politik. Roasting isu politik dan pejabat politik ini kini semakin banyak digandrungi oleh dunia entertainment sehingga dunia entertainment lebih bermanfaat lagi. Tidak hanya sebatas tontonan untuk hiburan semata saja namun menampilkan sebuah materi yang dimana membangkitkan semangat juang warga negara dalam berpartisipasi politik. Ada beberapa saran yang bisa dijadikan sebagai penunjang untuk bisa menjadi lebih baik yaitu dimana dalam *me-roasting* harus tau batasan jangan sampai mencampuri dengan urusan privasi dan ditujukan kepada peneliti lain agar mengadakan penelitian lanjutan tentang roasting standup comedy. Selain itu perlu juga penelitian lebih lanjut berfokus pada roasting isu politik yang ada di Indonesia.

## Referensi

- A'yunia, W. K., & Savitri, A. D. Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Anekdote Pada Video Roasting Oleh Komika Dalam Media Sosial Youtube.
- Anggraeni, L., Darmawan, C., & Tanszil, S. W. (2020). The Use of Comic-Based Technology: Media Cultivation of Values in the Nation Defense. 418(Acec 2019), 428–431. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.081>
- Fudzni, E. H., & Aulia, S. S. (2021). Penguatan Literasi Digital Untuk Mendukung Hak Warga Negara di Media Sosial Melalui Pembelajaran PPKn. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 1-10.
- Gultom, A. F. (2021). Makna Perubahan Dalam Identitas Diri: Perspektif Filsafat Eksistensi Soren Kierkegaard Dan Relevansinya Bagi Revolusi Mental Warga Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Gultom, A. F. (2022). Bahasa Rasis Pemimpin Universitas dalam Paradigma Historis Eddie Cole. *Metahumaniora*, 12(2).
- Gultom, Andri Fransiskus (2022) Jembatan Ilmu yang Rapuh. *Kompas* (6). ISSN 0215-207X
- Gultom, Andri, "Keracunan Sains dan Obat Penawarnya," *Researchgate*, 2022<[https://www.researchgate.net/publication/363207278\\_Keracunan\\_Sains\\_dan\\_Obat\\_Penawarnya](https://www.researchgate.net/publication/363207278_Keracunan_Sains_dan_Obat_Penawarnya)>
- Gultom, Andri, "Bias Universum pada Filsafat," *Researchgate*, 2022<[https://www.researchgate.net/publication/359874787\\_Bias\\_Universum\\_pada\\_Filsafat](https://www.researchgate.net/publication/359874787_Bias_Universum_pada_Filsafat)>
- Halid, E., & Handayani, F. (2021). Implikatur Konvensional Dalam Acara Republik Sosmed Segmen 4 (Roasting) Di Trans TV. *IdeBahasa*, 3(1), 49-61.
- Kiky ROASTING Anies Baswedan, Pasukan Auto Jantungan! | LAPOR PAK! <https://www.youtube.com/watch?v=tV-6sP5F9oo>
- Kumaran. (2022, 13 Juni). 5 Pejabat yang Pernah Di-roasting Kiky Saputri, Salah Satunya Fadli Zon [https://kumaran.com/kumaranhits/1vQCHfLCJP?utm\\_source=Desktop&utm](https://kumaran.com/kumaranhits/1vQCHfLCJP?utm_source=Desktop&utm)
- Larasati, A. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 27-31.
- Mahdi, M. I. (2022). "Pengguna Media Sosial di Indonesia Capai 191 Juta pada 2022" ... <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022> :dataindonesia.id.diakses tanggal 13 juni 2022
- Malihah, E., Nurbayani, S., & Anggraeni, L. (2020). Why is There Zero Women Candidate for Governor Election in West Java, Indonesia? *Komunitas: International Journal of Indonesian Society and Culture*, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v12i1.21373>
- Mustafid, M. (2021). Hukum perbuatan roasting dalam stand up comedy ditinjau berdasarkan ketentuan syari'at islam.



- Ningari, W. F. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Pembelajaran Contextstual And Learning. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 31-37.
- Paramitha, S. T., Komarudin, Fitri, M., Anggraeni, L., & Ramadhan, M. G. (2022). Rethinking the Relationship between Technology and Health through Online Physical Education during the Pandemic. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 10(1), 132–144. <https://doi.org/10.46328/ijemst.2165>
- Pecah!!! Kiky Saputri Roasting Para Menteri Jokowi, Semua Tak Berkutik  
<https://www.youtube.com/watch?v=MziZW1t4grY>
- Pecah!!! Kiky Saputri Roasting Anggota DPR: Musuh Rakyat dan Banyak Alasan  
<https://www.youtube.com/watch?v=jsRgYODAffI&t=317s>
- Pedas! Kiky Saputri ROASTING Erick Thohir, Pasukin Auto Jantungan! | LAPOR PAK!  
[https://www.youtube.com/watch?v=ev\\_YNKGXnvI&t=65s](https://www.youtube.com/watch?v=ev_YNKGXnvI&t=65s)
- Rifki, A. W. (2022). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(2), 46-51.
- Santoso, I. (2019). Analisis Struktur Wacana Humor Dalam Stand Up Comedy Season 7 Oleh Ridwan Remin Pada Episode Best Roasting: Sebuah Kajian Pragmatik (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Budaya).
- Sihombing, L. H., Adzra, F. M., & Rahadi, R. (2021). Analysis Of Kiky Saputri's Roasting As Critiques Towards Politicians. *Academic Journal Perspective: Education, Language, and Literature*, 9(1), 25-36.
- Uqtura, A. N. (2019). Jokes (Set Up Dan Punchline) Dalam Wacana Humor Komika Popon Kerok Acara Stand Up Comedy Indonesia (Suci) 8 Di Kompas Tv.
- Wadu, L. B. (2016). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Berkelanjutan Bidang Kebudayaan. *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi*, 15(2).